

## ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi penghasil ikan hias paling banyak di dunia. Salah satu ikan hias tersebut yaitu ikan cupang (*Betta splendens*). Ikan cupang jantan mempunyai warna lebih menarik dilihat dari siripnya dan bernilai komersial lebih tinggi daripada betina. Fotoperiode merupakan salah satu teknik usaha budidaya untuk kelangsungan hidup dan kelestarian ikan cupang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fotoperiode terhadap perkembangan indeks morfo-anatomi dan morfometrik ikan cupang jantan strain halfmoon dan fancy. Metode eksperimen dalam penelitian ini menerapkan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial ( $2 \times 3$ ) dengan dua strain halfmoon dan fancy dan tiga perlakuan pencahayaan (12 jam terang (T):12 jam gelap (G), 14T:10G dan 10T:14G) dengan lima ulangan. Data penelitian berupa morfo-anatomi yaitu IGS, IVS, IHS dan data 14 karakter morfometrik. ANOVA menunjukkan bahwa perlakuan fotoperiode yang berbeda tidak memberikan pengaruh signifikan. Sehingga, perlakuan fotoperiode berbeda belum mampu memaksimalkan perkembangan IGS, IVS, IHS dan pertumbuhan morfometrik ikan cupang jantan strain halfmoon dan fancy.

**Kata kunci:** *Betta splendens* strain Halfmoon dan Fancy; fotoperiode; indeks morfo-anatomi; morfometrik.

